

**ANALISIS APPRAISAL DAN KEBERPIHAKAN MEDIA
BERITA ONLINE PADA TOPIK KAMPANYE UNINSTALL
FEMINISME: KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister
Humaniora dalam Studi Linguistik



Oleh:

Dinda Noor Azizah
NIM 1906383

PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021

Dinda Noor Azizah, 2021

*ANALISIS APPRAISAL DAN KEBERPIHAKAN MEDIA BERITA ONLINE PADA TOPIK KAMPANYE
UNINSTALL FEMINISME: KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis Appraisal dan Keberpihakan Media Berita Online pada Topik Kampanye Uninstall Feminisme: Kajian Analisis Wacana Kritis

Oleh:

Dinda Noor Azizah

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Dinda Noor Azizah

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

DINDA NOOR AZIZAH

**ANALISIS APPRAISAL DAN KEBERPIHKAN MEDIA BERITA
ONLINE PADA TOPIK KAMPANYE UNINSTALL FEMINISME: KAJIAN
ANALISIS WACANA KRITIS**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Dadang Sudana, M.A, Ph.D.
NIP. 196009191990031001

Pembimbing II,



Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum.
NIP. 195608071980121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Linguistik

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.A, Ph.D.
NIP. 197209162000031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis *Appraisal* dan Keberpihakan Media Berita *Online* pada Topik Kampanye *Uninstall Feminisme: Kajian Analisis Wacana Kritis*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya ini.

Bandung, Agustus 2021
Yang membuat pernyataan

Dinda Noor Azizah
NIM. 1906383

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdullillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanallahuwata'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang sehingga penulis diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Analisis Appraisal dan Keberpihakan Media Berita Online pada Topik Kampanye Uninstall Feminisme: Kajian Analisis Wacana Kritis* sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Magister Humaniora Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan demikian, peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini, terdapat berbagai pihak yang ikut andil dalam penyelesaian tesis ini. Dengan demikian pada kesempatan ini, peneliti ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang kepada:

1. Bapak Dadang Sudana, M.A., Ph.D. selaku pembimbing pertama dan Bapak Prof. Dr. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum. selaku pembimbing akademik serta pembimbing kedua yang telah memberikan nasihat, solusi, masukan-masukan, arahan, kritikan serta solusi kepada penulis selama proses penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Iwa Lukmana, M.A., Ph.D. dan Bapak Wawan Gunawan, M.A., Ph.D. selaku penguji tesis yang telah memberikan nasihat serta solusi terhadap penyelesaian tesis ini.
3. Seluruh dosen Linguistik di SPs UPI yang telah memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Senny Lusiana, S.E. selaku sekretaris prodi yang telah membantu memberikan informasi mengenai perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
5. Kedua orang tua dan adik penulis yang telah memberikan doa yang tulus, semangat, perhatian dan kasih sayang di setiap hembusan nafasnya kepada penulis.

6. Teman-teman Linguistik SPs UPI angkatan 2019 serta semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun penulis terima dengan senang hati untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan masyarakat luas pada umumnya. Mudah-mudahan penulis dapat menjadi kebanggaan keluarga dan tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan.

Bandung, Agustus 2021

Dinda Noor Azizah
NIM. 1906383

ANALISIS APPRAISAL DAN KEBERPIHAKAN MEDIA BERITA ONLINE PADA TOPIK KAMPANYE UNINSTALL FEMINISME: KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS

**DINDA NOOR AZIZAH
1906383**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh timbulnya pro dan kontra masyarakat Indonesia terhadap gagasan feminism yang berkembang di Indonesia. Berbagai dukungan maupun pertentangan mengenai gagasan feminism dengan segala pendapat dan opini dari masing-masing kelompok terus digencarkan baik di sosial media maupun pada dunia nyata. Hal ini pun menarik perhatian para media berita *online* untuk memberitakan kepada masyarakat mengenai isu feminism, khususnya fenomena #uninstallfeminisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberpihakan masing-masing media dan relasi kekuasaan terhadap isu #uninstallfeminisme melalui pendekatan subsistem *engagement* dari *appraisal system* yang dikemukakan oleh Martin dan White (2005) dan relasi kekuasaan melalui Analisis Wacana Kritis Fairclough. Media berita *online* yang diteliti oleh peneliti adalah Tirto.id, Tempo.co, dan Kumparan.com. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa data dalam bentuk ujaran teks. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tipologi *acknowledge* dari subsistem *engagement appraisal system* mendominasi seluruh media berita *online*. Selain itu, tiap penulis dari ketiga media berita *online* pun cenderung bersikap netral atau objektif terhadap isu uninstall feminism.

Kata kunci: Uninstall feminism, *engagement*, *appraisal system*, analisis wacana kritis, relasi kekuasaan.

APPRAISAL ANALYSIS AND ALIGNMENT OF ONLINE NEWS MEDIA IN THE TOPIC OF UNINSTALL FEMINISM: CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS

**DINDA NOOR AZIZAH
1906383**

ABSTRACT

This research is motivated by the emergence of the pros and cons of Indonesian society against the idea of feminism that developed in Indonesia. Various supports and awards regarding feminism with all opinions and opinions from each group continue to be intensified both on social media in real terms. This has also attracted the attention of online news media to reveal to the public the issue of feminism, especially the phenomenon of #uninstallfeminism. This study aims to determine the alignments of each media and power relations to the issue of #uninstallfeminism through the engagement subsystem approach from the assessment system proposed by Martin and White (2005) and power relations through Fairclough's Critical Discourse Analysis. The online news media studied by the researchers were Tirta.id, Tempo.co, and Kumparan.com. The research method used in this study is qualitative research that produces a description of the data in the form of text utterances. The results of this study indicate that the recognition typology of the subsystem engagement assessment system dominates all online news media. In addition, each writer from the three online media also pays attention to being neutral or objective about the issue of uninstall feminism.

Keywords: *Uninstall feminism, engagement, appraisal system, critical discourse analysis, power relations.*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian	9
1.3. Rumusan Masalah Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
1.6. Struktur Organisasi Tesis	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS	11
2.1. Pengertian Feminisme	11
2.1.1. Perkembangan dan Konsep Feminisme di Indonesia.....	13
2.1.2. Pro dan Kontra Feminisme di Indonesia	15
2.2. <i>Appraisal System</i>	17
2.2.1. Analisis <i>Engagement</i>	19
2.2.1.1. Monogloss.....	20

2.2.1.2. <i>Heterogloss</i>	22
2.2.1.2.1. <i>Contraction</i>	22
a. <i>Disclaim: deny (negation)</i>	21
b. <i>Disclaim: counter</i>	23
c. <i>Proclaim: concur</i>	24
d. <i>Proclaim: endorsement</i>	25
e. <i>Proclaim: pronounce</i>	26
2.2.1.2.2. <i>Expansion</i>	27
a. <i>Entertain</i>	28
b. <i>Attribute</i>	29
2.3. Analisis Wacana Kritis	33
2.4. Bahasa, Ideologi dan Relasi Kekuasaan	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1. Desain Penelitian.....	44
3.2. Sumber Data Penelitian	45
3.3. Teknik Pengumpulan Data	46
3.4. Konsep Operasional Penelitian	47
3.5. Teknik Analisis Data	48
3.6. Tahapan Penelitian	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Realisasi Subsistem Engagement Pada Ketiga Artikel Berita Media Online	54
4.2. <i>Monogloss</i> pada Artikel Topik Pemberitaan Uninstall Feminisme.....	56
4.2.1. <i>Dialogic Contraction</i> pada Artikel Topik Pemberitaan <i>Uninstall Feminisme</i>	58
4.2.1.1. <i>Disclaim: Deny dan Counter</i>	58
a. <i>Deny</i>	59
b. <i>Counter</i>	61
4.2.1.2. <i>Proclaim: Concur, Pronounce dan Endorse</i>	63
a. <i>Concur</i>	63
b. <i>Pronounce</i>	64

c. <i>Endorse</i>	66
4.2.2. <i>Dialogic Expansion</i> pada Artikel Topik Pemberitaan <i>Uninstall Feminisme</i>	68
4.2.2.1. <i>Entertain</i>	62
4.2.2.2. <i>Attribute: Acknowledge dan Distance</i>	71
a. <i>Acknowledge</i>	71
b. <i>Distance</i>	74
4.2. Pembahasan	75
4.2.1. Analisis Teks	76
4.2.2. Analisis Praktik Wacana	79
4.2.3. Analisis Praktik Sosiokultur.....	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1. Simpulan.....	90
5.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	xciii

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Monogloss dan Heterogloss (Martin dan White, 2005)	19
Tabel 2. 2 Subsistem <i>Engagement</i> yang Diadaptasi dari Martin dan White (2005)	31
Tabel 3. 1. Judul Berita yang Diteliti	46
Tabel 3. 2 Konsep Operasional Penelitian	47
Tabel 3. 3. Analisis <i>Engagement</i> pada Pemberitaan Uninstall Feminisme Media Berita <i>Online</i> Tirto.id	48
Tabel 3. 4. Analisis <i>Engagement</i> pada Pemberitaan Uninstall Feminisme Media Berita <i>Online</i> Tempo.co	49
Tabel 3. 5. Analisis <i>Engagement</i> pada Pemberitaan Uninstall Feminisme Media Berita Online Kumparan.com	49
Tabel 4. 1 Jumlah <i>Engagement</i> Pada Seluruh Media Berita <i>Online</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Model AWK Fairclough	40
---	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Realisasi *Engagement* pada seluruh media berita online 55

DAFTAR PUSTAKA

- #UninstallFeminism: Benarkah Indonesia Tak Butuh Feminisme? (2019, April 8).
<https://tirto.id/uninstallfeminism-benarkah-indonesia-tak-butuh-feminisme-dlfE>
- Aijmer, K. (1997). I Think - an English Modal Particle. In T. Swan & O. J. Westvik (Eds.), *Modality in Germanic Languages* (pp. 1–48). De Gruyter Mouton.
<https://doi.org/10.1515/9783110889932>
- Akbar, S. ., & Usman, H. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alexa.com. (2020). Top Sites in Indonesia.
<https://www.alexa.com/topsites/countries/ID>
- Ali, A. M., & Yusof, H. (2011). Quality in Qualitative Studies: The Case of Validity, Reliability and Generalizability. *Issues In Social And Environmental Accounting*, 5(1). <https://doi.org/10.22164/isea.v5i1.59>
- Aliurridha, & Widyastuti, S. (2019). THE NEUTRALITY OF MAINSTREAM MEDIA IN REPORTING REJECTION OF #2019GANTIPRESIDEN (Kentalan Media Arus Utama dalam Memberitakan Penolakan #2019Gantipresiden). *KANDAI*, 15(2), 291–304.
<https://doi.org/10.26499/jk.v15i1.1267>
- Almujaiwel, S. (2017). Discursive Patterns of Anti-Feminism and Pro-Feminism in Arabic Newspapers of the KACST Corpus. *Discourse and Communication*, 11(5), 441–466. <https://doi.org/10.1177/1750481317707643>
- Álvarez, G., Oeberst, A., Cress, U., & Ferrari, L. (2020). Linguistic Evidence of In-Group Bias in English and Spanish Wikipedia Articles About International Conflicts. *Discourse, Context and Media*, 35.
<https://doi.org/10.1016/j.dcm.2020.100391>
- Arivia, G., Nur, D., & Subono, I. (2017). Seratus Tahun Feminisme di Indonesia Analisis terhadap Para Aktor, Debat, dan Strategi. *FES Indonesia*, 1–28.
- Bashin, K., & Khan, S. N. (1995). *Feminisme dan Relevansinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Blackburn, S. (2004). *Women and the State in Modern Indonesia*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Blaska, J. (1991). The Power of Language: Speak and Write Using “Person First.” *Paper for Power of Language Seminar*, 24–32.
- Blommaert, J. (2005). *Discourse*. Cambridge: Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511610295>
- Chafe, W., & Nichols, J. (eds). (1986). *Evidentially: The Linguistics Coding of*

- Epistemology*. London: Ablex.
- Chalimah, Santosa, R., Djatmika, & Wiratno, T. (2018). Evaluating Attitudes in News Text: Appraisal in Critical Discourse Study. *4th PRASASTI International Conference on Recent Linguistics Research (PRASASTI 2018)*, 166(Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.). <https://edition.cnn.com/2018/04/13/middleeast/gaza-israel>
- Channel, J. (1994). *Vague Language*. Oxford: Oxford University Press.
- Chouliaraki, L., & Fairclough, N. (1999). *Discourse in Late Modernity: Rethinking Critical Discourse Analysis* Edinburgh: Edinburgh University Press (Ed.).
- Coates, J. (1983). *The Semantics of Modal Auxiliaries*. Kent: Croom Helm.
- Dai, X., & Zhou, J. (2019). Analysis of Criminal Court Discourse on Steven Avery Case from the Perspective of Appraisal Theory*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 329.
- Dupuis-Déri, F. (2016). State Antifeminism. *International Journal for Crime, Justice and Social Democracy*, 5(2). <https://doi.org/10.5204/ijcjsd.v5i2.315>
- Ellyawati, H. C. (2011). Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa terhadap Terpidana Suap Arthalita Suryani pada Media Online. *The Messenger*, III(1).
- Elyas, T., Al-Zhrani, K. A., Mujaddadi, A., & Almohammadi, A. (2020). The Representation(S) of Saudi Women Pre-Driving Era in Local Newspapers and Magazines: A Critical Discourse Analysis. *British Journal of Middle Eastern Studies*. <https://doi.org/10.1080/13530194.2020.1744427>
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Fairclough, N. (1995). *Media Discourse*. London: Arnold. <https://doi.org/10.20916/1812-3228-2018-1-12-16>
- Fairclough, N. (2001). *Language and Power*. Routledge.
- Fairclough, N. (2010). Critical Discourse Analysis : The Critical Study of Language /Norman Fairclough. In *Critical discourse analysis : the critical study of language*. Routledge.
- Fitriana, K., Gunawan, W., & Sudana, D. (2020). An Attitudinal Analysis of Social Actor on Indonesia Capital City Movement. *4th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020)*, 509(Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.).
- Fowler, R., Hodge, B., Kress, G., & Trew, T. (2018). *Language and Control*. New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429436215>
- Gales, T. (2011). Identifying Interpersonal Stance in Threatening Discourse: An

- Appraisal Analysis. *Discourse Studies*, 13(1), 27–46.
<https://doi.org/10.1177/1461445610387735>
- Gerakan Anti Feminisme Menguat di Indonesia.* (2019, May 27).
<https://www.tempo.co/abc/4195/gerakan-anti-feminis-menguat-di-indonesia>
- Halliday, M. A. . (1994). *An Introduction to Functional Grammar*. Cheltenham: Edward Arnold.
- Haq, Z. (2021). *Kepatuhan Terhadap Etika Kesantunan Bertutur Negative Judgement pada Akun Fan Page Facebook*. Universitas Indonesia.
- Haryatmoko. (2017). *Analisis Wacana Kritis: Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hefner, R. W. (2000). *Civil Islam: Muslim and Democratization in Indonesia*. New Jersey: Princeton University Press.
- Hooks, B. (1984). *Feminist theory from margin to center*. Boston: South End Press.
<https://doi.org/10.4324/9780203888018-1>
- Hooks, B. (2010). *Feminism is for Everybody : Passionate Politics*. Boston: South End Press.
- Huan, C. (2016). Journalistic Engagement Patterns and Power Relations: Corpus Evidence from Chinese and Australian Hard News Reporting. *Discourse and Communication*, 10(2), 137–156. <https://doi.org/10.1177/1750481315611239>
- Hyland, K. (2008). Disciplinary Voices. *English Text Construction*, 1(1), 5–22.
<https://doi.org/10.1075/etc.1.1.03hyl>
- Ilyas, Y. (1998). *Feminisme dalam Kajian Tafsir Al-Qur'an Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jullian, P. M. (2011). Appraising Through Someone Else's Words: The Evaluative Power of Quotations in News Reports. *Discourse and Society*, 22(6), 766–780.
<https://doi.org/10.1177/0957926511411697>
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <http://kbbi.web.id/pusat>
- Kiblat.net. (2019). *RUU PKS dalam Perspektif Islam*.
<https://ly.vlipa.lv/video/RXR0S0l1ZF4R1NINXdrPVI6.html>
- Kumparan.com. (n.d.). *About Us*. Retrieved March 12, 2021, from
<https://showcase.kumparan.com/about-us>
- Li, X., & Zhang, R. (2021). The Diplomatic Interpreter's Negotiation of Power and Solidarity through Engagement Choices: A Case Study of the Chinese Foreign Minister's 2018 Press Conference. *Discourse, Context and Media*, 39.
<https://doi.org/10.1016/j.dcm.2020.100459>
- Liardét, C. L., & Black, S. (2019). "So and so" says, States and Argues: A Corpus-

- Assisted Engagement Analysis of Reporting Verbs. *Journal of Second Language Writing*, 44, 37–50. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2019.02.001>
- Lisa, T. (1986). *Encyclopedia of Feminism*. New York: Facts of File Publication.
- Little John, & Foss. (2011). *Teori Komunikasi*. Bandung: Salemba Humanika.
- Lyons, J. (1977). *Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511620614>
- Mair, C., & Fairclough, N. (1997). Critical Discourse Analysis: The Critical Analysis of Language. In *Language* (Vol. 73, Issue 1). <https://doi.org/10.2307/416612>
- Marling, R. (2010). The Intimidating Other: Feminist Critical Discourse Analysis of the Representation of Feminism in Estonian Print Media. *NORA - Nordic Journal of Feminist and Gender Research*, 18(1), 7–19. <https://doi.org/10.1080/08038741003626767>
- Martin, J. R., & Rose, D. (2007). *Working with Discourse: Meaning Beyond the Clause*. London: Continuum.
- Martin, J. R., & White, P. R. R. (2005). *The Language of Evaluation: Appraisal in English*. London: Palgrave/Macmillan.
- Matamatapolitik.com. (2019). *Wanita Umumnya Bebas dan Dihormati, Indonesia Tak Butuh Feminisme*. <https://www.matamatapolitik.com/polling-in-depth-wanita-umumnya-bebas-dan-dihormati-indonesia-tak-butuh-feminisme/>
- Mazlum, F., & Afshin, S. (2016). Evaluative Language in Political Speeches: A Case Study of Iranian and American Presidents' Speeches. *International Journal of Linguistics*, 8(4), 166. <https://doi.org/10.5296/ijl.v8i4.9398>
- Mazur, A. G., & McBride, D. E. (2008). State Feminism. In G. Goertz & A. G. Mazur (Eds.), *Politics, Gender, and Concepts* (pp. 244–269). Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511755910.011>
- McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015). Research Using Qualitative, Quantitative or Mixed Methods and Choice Based on the Research. *Perfusion*, 30(7). <https://doi.org/10.1177/0267659114559116>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publication Ltd.
- Miller, D. (2004). ... to meet our common challenge": ENGAGEMENT Strategies of Alignment and Alienation in Current US International Discourse. *Textus*, 39–62.
- Muslim, M. (2014). Konstruksi Media Tentang Serangan Israel Terhadap Libanon (Analisis Framing terhadap Berita tentang Perperangan antara Israel dan

- Libanon dalam Surat Kabar Kompas dan Republika). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 17(1). <https://doi.org/10.31445/jskm.2013.170104>
- 'My body is not mine': Indonesia Without Feminists group starts online campaign.* (2019). <https://www.thejakartapost.com/news/2019/04/01/my-body-is-not-mine-indonesia-without-feminists-group-starts-online-campaign.html>
- Myers, G. (1989). The pragmatics of politeness in scientific articles. *Applied Linguistics*, 10(1), 1–35. <https://doi.org/10.1093/applin/10.1.1>
- Oxford English Dictionary. (n.d.). *Oxford English Dictionary*. Retrieved October 29, 2020, from <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/feminism?q=feminism>
- Palmer, F. R. (2001). *Mood and Modality*. Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139167178>
- Phillip, A., Christiansen, L., & Høyer, O. I. (2015). Women Against Feminism: Exploring Discursive Measures and Implications of Anti-Feminist Discourse. In *Globe: A Journal of Language* (Vol. 2).
- Qomariyah, E. J., & Triyono, S. (2019). Issues of Western Feminism and Islamic Paradigm in #Uninstallfeminism Digital Campaign. *LEKSEMA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.22515/ljbs.v4i2.1760>
- Rahimi, A., & Sahragard, R. (2007). *Critical Discourse Analysis*. Tehran: Jungle Publication.
- Rinaldo, R. (2013). *Mobilizing Piety*. Oxford: Oxford University Press.
- Roces, M., & Louise, E. (Eds.). (2010). *Women's Movements in Asia*. New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203851234>
- Romeltea. (2020). *Situs Berita Paling Banyak Dibaca di Indonesia*. <https://romeltea.com/situs-berita-paling-banyak-dibaca-di-indonesia/>
- Salah Kaprah Antifeminisme.* (2019, April 8). <https://kumparan.com/kumparannews/salah-kaprah-antifeminisme-1qqVJedX8aL>
- Simon-Vandenbergen, A.-M. (2000). The Functions of I Think in Political Discourse. *International Journal of Applied Linguistics*, 10(1). <https://doi.org/10.1111/j.1473-4192.2000.tb00139.x>
- Simpson, P. (1993). *Language, Ideology, and Point of View*. New York: Routledge.
- Smith, J., & Adendorff, R. (2014). Re-Thinking Engagement: Dialogic Strategies of Alignment in Letters to Two South African Newspapers. *Language Matters*, 45(2), 276–288. <https://doi.org/10.1080/10228195.2014.909872>
- Sofaer, S. (1999). Articles Qualitative Methods: What Are They and Why Use

- Them? *HSR: Health Services Researcrh.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono, Surono, & Amin, M. F. (2014). Bahasa dan Ideologi: Mengungkap Ideologi dan Kekuasaan Simbolik di Balik Penggunaan Bahasa (Kajian Teks Media Melalui Analisis Wacana Kritis). *HUMANIKA*, 19(1).
- Surbakti, E. B., Sinar, T. S., Setia, E., & . S. (2018). Engagement and Graduation in Text of the Law on Electronic Information and Transaction. *KnE Social Sciences*, 3(4), 295. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i4.1941>
- Tempo.co. (2008). *Tentang Kami*. <https://www.tempo.co/about>
- Thejakartapost.com. (2017). *Women's March Jakarta 2017 to Raise Gender Equality Issues*. <https://www.thejakartapost.com/life/2017/03/03/womens-march-jakarta-2017-to-raise-gender-equality-issues.html>
- Thomas, L. (2004). *Language, Society and Power*. New York: Routledge.
- Thompson, J. B. (1990). *Ideology and Modern Culture: Critical Social Theory in the Era of Mass Communication*. California: Stanford University Press.
- Tian, Y. (2013). Engagement in Online Hotel Reviews: A Comparative Study. *Discourse, Context and Media*, 2(4), 184–191. <https://doi.org/10.1016/j.dcm.2013.10.002>
- Tirto.id. (2016). *Tentang Kami*. <https://tirto.id/insider/tentang-kami>
- Tong, R. (2009). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Colorado: Westview Press.
- van Dijk, T. A. (2006). Discourse, context and cognition. *Discourse Studies*, 8(1). <https://doi.org/10.1177/1461445606059565>
- Van Dijk, T. A. (1998). What is Political Discourse Analysis? *Belgian Journal of Linguistics*, 11. <https://doi.org/10.1075/bj1>
- White, P. R. R. (2005). *Appraisal Theory*. <https://doi.org/10.1002/9781118611463/wbielsi041>
- Whitney, F. (1960). *The Element of Research*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Widdowson, H. G. (2004). *Text, Context, Pretext Critical Issues in Discourse Analysis*. Oxford: Blackwell Publishing Ltd.
- Wieringa, S. (2002). *Sexual Politics in Indonesia*. London: Palgrave/Macmillan.
- Wodak, R. (2002). Friend or foe. *Language & Communication*, 22(4). [https://doi.org/10.1016/S0271-5309\(02\)00022-8](https://doi.org/10.1016/S0271-5309(02)00022-8)
- Wodak, R. (2007). Pragmatics and Critical Discourse Analysis. *Pragmatics &*

- Cognition*, 15(1). <https://doi.org/10.1075/pc.15.1.13wod>
- Wodak, R., & Meyer, M. (2001). *Methods of Critical Discourse Analysis*. California: SAGE Publications Inc.
- Wodak, R., & Weiss, G. (ed). (2003). Critical Discourse Analysis - Theory and Interdisciplinarity. *Critical Discourse Analysis: Theory and Interdisciplinarity*, 272–296.
- Wu, C. O., Chiang, C. T., & Hoover, D. R. (1998). Asymptotic Confidence Regions for Kernel Smoothing of a Varying-Coefficient Model with Longitudinal Data. *Journal of the American Statistical Association*, 93(444), 1388–1402. <https://doi.org/10.1080/01621459.1998.10473800>
- Xia, Y., Robinson, S., Zahay, M., & Freelon, D. (2020). The Evolving Journalistic Roles on Social Media: Exploring “Engagement” as Relationship-Building between Journalists and Citizens. *Journalism Practice*, 14(5), 556–573. <https://doi.org/10.1080/17512786.2020.1722729>
- Xu, X., & Nesi, H. (2019). Differences in engagement: A comparison of the strategies used by British and Chinese research article writers. *Journal of English for Academic Purposes*, 38, 121–134. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2019.02.003>
- Yun Masfupah, A. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Online Gerakan Indonesia Tanpa Feminis. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(2).
- Ziliwu, E. (2020). Appraisal of Engagement in Les Brown Speech’s Enough is Enough. *LingPoet: Journal of Linguistics and Literary Research*, 1(1).